

TERAMPIL BERKOMUNIKASI DALAM ORGANISASI

Topan Setiawan¹, Fanny Hendro Aryo Putro²

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Boyolali
topansetiawan@uby.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian pada Masyarakat diselenggarakan dengan tema, Terampil Berkomunikasi Dalam Organisasi. komunikasi yang baik bukan hanya kita mampu supel dan easy going saat berkomunikasi dengan rekan organisasi, tetapi kita juga harus mampu berkomunikasi kepada orang baru, terutama yang belum dan baru kita kenal. Tidak semua orang mampu dalam berkomunikasi karena sangat sulit dilakukan, komunikasi menjadi salah satu unsur penting dalam sebuah komunikasi organisasi yang baik dalam pengembangan karier dan dunia kerja. pentingnya menguasai komunikasi dalam berorganisasi yang baik. Karena komunikasi yang baik dapat menciptakan suasana menjadi hangat dan membuat nyaman banyak orang, di sisi lain kurang mampu dalam kemampuan komunikasi dapat membuat diri kita menjadi sulit untuk diterima dalam berorganisasi. diharapkan lebih mudah membagikan ilmu terampil berkomunikasi serta pengetahuan yang diterima dan menyebarkan pengetahuannya kepada lingkungan dimana mereka berada. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah: dalam bentuk ceramah dan diskusi terhadap mitra tentang Terampil Berkomunikasi Dalam Organisasi para peserta dituntut aktif dalam mengikuti selama kegiatan berlangsung. Kompetensi yang akan dibentuk ditandai dengan indikator peningkatan pengetahuan peserta. tentang Terampil Berkomunikasi Dalam Organisasi dan perubahan sikap dalam berpartisipasi dalam Terampil berkomunikasi. Lokasi kegiatan penyuluhan Terampil Berkomunikasi Dalam Organisasi PC IPNU kabupaten boyolali, Sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki adalah ruang pertemuan, audio visual,. Secara komulatif, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Terampil Berkomunikasi Dalam Organisasi telah menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam Terampil Berkomunikasi Dalam Organisasi di PC IPNU.

Kata kunci: Terampil berkomunikasi, organisasi

ABSTRACT

Community Service is held with the theme, Skilled in Communicating in Organizations. Good communication not only makes us sociable and easy going when communicating with organizational colleagues, but we also have to be able to communicate with new people, especially those we don't know yet. Not everyone is able to communicate because it is very difficult to do, communication is an important element in a good organizational communication in career development and the world of work. the importance of mastering communication in a good organization. Because good communication can create a warm atmosphere and make many people comfortable, on the other hand, lack of communication skills can make it difficult for us to be accepted in organizations. It is hoped that it will be easier to share the knowledge of skilled communication and knowledge received and to spread their knowledge to the environment where they are. The approach method used in this

community service activity is: in the form of lectures and discussions with partners about Communicating Skilled in Organizations, the participants are required to be active in participating during the activity. The competencies that will be formed are marked with indicators of increasing participants' knowledge. about Skilled Communicating In Organizations and changes in attitude in participating in Skilled Communicating. The location of the counseling activity for Skilled Communicating in the IPNU PC Organization of Boyolali Regency, Supporting facilities and infrastructure owned are meeting rooms, audio visuals,. Cumulatively, it can be concluded that the Communicating Skills in Organization activities have shown an increase in knowledge and understanding in Organizational Communication Skills at IPNU PC.

Keywords: Skilled in communicating, organization

PENDAHULUAN

Dalam berorganisasi selalu mengalami banyak perubahan, baik itu perubahan yang drastis maupun perubahan yang berlangsung lama terjadi secara terus-menerus. Dalam lingkungan berorganisasi yang dinamis dan serba cepat, maka organisasi dan seluruh individu yang terlibat di dalamnya harus dapat menyesuaikan diri dan menanggapi secara positif perubahan tersebut sehingga memerlukan keahlian dalam berkomunikasi dalam berorganisasi.

Tidak hanya organisasi untuk menanggapi perubahan lingkungan dalam penyesuaian dan perubahan dalam berorganisasi. mengelola perubahan Organisasi merupakan suatu hal yang rumit dan tidak mudah. Proses begitu panjang banyak tahapan yang harus dilalui untuk sampai pada perubahan dengan hasil baik bagi semua anggota organisasi. akhirnya organisasi memutuskan untuk membuat perubahan maka serangkaian proses menuju perubahan harus dijalani seluruh anggota organisasi. Saat proses perubahan itu terjadi anggota organisasi sering menganggap bahwa proses perubahan membawa kepada situasi yang kurang menyenangkan, situasi perubahan tersebut sehingga memerlukan keterampilan dalam berkomunikasi di dalam berorganisasi.

Proses yang berjalan saat perubahan dimulai akan memunculkan konflik, konflik tersebut bersifat positif dan negatif. Konflik akan ke arah negatif jika tidak adanya komunikasi yang baik antara pihak organisasi dengan anggota organisasi, dan akan terjadi sebaliknya apabila terjadi komunikasi yang baik, Komunikasi yang baik antara anggota organisasi, menjadikan aspek penting dalam mendukung perubahan didalam organisasi. sehingga komunikasi yang baik, pihak yang terlibat dalam perubahan dapat menerima perubahan dan memahami bahwa perubahan memang perlu dilakukan untuk kebaikan berorganisasi.

Pentingnya Komunikasi

Peran komunikasi dalam organisasi khususnya dalam proses perubahan dalam organisasi. Komunikasi menurut Courtland L. Boove dan John V. Thill (2000:a) adalah sebuah proses menerima dan mengirim sebuah pesan. Dalam organisasi, komunikasi tidak hanya sekedar proses menerima dan mengirim sebuah pesan satu individu ke individu dan banyak orang, komunikasi juga mencakup berbagai hal, sebagai berikut pentransferan maupun pemahaman suatu makna. Komunikasi yang efektif akan tercapai apabila suatu pikiran atau

ide yang disampaikan akan menghasilkan interpretasi atau pemahaman yang sama antara pengirim dan penerima pesan.

Komunikasi adalah interaksi antara dua orang atau lebih manusia yang melibatkan proses pengiriman serta penerimaan pesan. Sedang komunikasi terdiri dari unsur si komunikator, komunikan, pesan, media komunikasi (saluran) dan umpan balik (feed back). Komunikasi terdiri dari dua jenis yaitu komunikasi persuasif yang bertujuan menggerakkan atau mengajak sesuatu. sedang komunikasi Empatik / terapeutik adalah komunikasi yang bertujuan memahami orang lain dan menimbulkan rasa aman dan nyaman. Sedangkan organisasi adalah sekelompok orang (dua orang lebih) yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Untuk mencapai tujuan tersebut perlu koordinasi dari pimpinan kepada anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan tetapi untuk melakukan koordinasi sering terjadi hambatan dalam berkomunikasi antara lain:

1. Pimpinan dan anggota sibuk dengan dirinya sendiri
2. Terlalu cepat menyimpulkan, memberi penilaian
3. Berargumentasi, basa basi, mendesak klin dll. .

Untuk menghadapi hambatan dalam berkomunikasi pemimpin perlu mempunyai ketrampilan berkomunikasi yang baik dan efektif antara lain:

1. komunikasi verbal yang jelas dan mudah dimengerti, komunikasi non verbal seperti gerak tubuh manusiaa, nada suara, mimik wajah dll.
2. Empati menempatkan kondisi diri dalam pikiran, perasaan dan kondisi.
3. Menjadi pendengar yang pasif dan aktif. Cepat merespon feed back dari anggota

Hal ini sangat penting karena komunikasi mempunyai manfaat mengurangi ketidak tahuan, mengurangi tekanan, bisa memperbaiki hubungan antara pimpinan dan anggota, anggota satu dengan anggota lain dan sebagainya. Selain itu dengan berkomunikasi yang baik kita bisa memahami permasalahan organisasi sekaligus mencari solusi dalam menyelesaikan masalah.

Dalam proses perubahan gaya berorganisasi, ada bagian yang disebut sebagai area hitam, yaitu area yang membawa ketidakjelasan arah bagi anggota organisasi. Ketidak jelasan dalam pandangan mereka dapat mengakibatkan munculnya beragam reaksi sebagai upaya melindungi diri dari berbagai konsekuensi negatif yang mungkin diterima oleh mereka. Pada kondisi ini, komunikasi diyakini menjadi bagian penting untuk memperlancar proses perubahan di dalam organisasi. Melalui komunikasi, berbagai informasi yang berhubungan dengan perubahan disebarkan pada seluruh anggota organisasi. Mempunyai Tujuan utamanya adalah untuk membuat area hitam berubah menjadi area putih yang membawa kejelasan bagi seluruh anggota organisasi.

Permasalahan Mitra

Sebagai kelompok organisasi PC IPNU. Termasuk golongan intelektual, diharapkan lebih mudah berbagi ilmu pengetahuan yang akan diterima dan menyebarkan pengetahuannya kepada lingkungan dimana mereka berada. Selanjutnya permasalahan yang ada dari pengamatan dan evaluasi. beberapa program kegiatan. Hal tersebut disebabkan tingkat pengetahuan dan pemahaman dalam terampil komunikasi dalam berorganisasi. Sehingga melalui kegiatan kemitraan ini diharapkan, PC IPNU, setelah mengikuti pembekalan akan lebih mengetahui, memahami dan terdorong untuk ikut aktif serta dapat merancang kegiatan dalam program kerja maupun dapat merancang program kegiatan penyuluhan kepada dalam bentuk kegiatan lainnya.

METODE KEGIATAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah: dalam bentuk penyuluhan terhadap mitra tentang terampil berkomunikasi dalam organisasi dan pendekatan partisipatif artinya para peserta dituntut aktif dalam mengikuti selama kegiatan berlangsung. Kompetensi yang akan dibentuk ditandai dengan indikator peningkatan pengetahuan peserta tentang terampil berkomunikasi dalam organisasi.

Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mempunyai tujuan yang hendak dicapai adalah mengajarkan bagaimana terampil berkomunikasi dalam organisasi.

- a. Pengabdian pada masyarakat ini hendaknya dapat bermanfaat bagi berbagai pihak :Bagi organisasi khususnya pengurus PC IPNU kabupaten boyolali, kegiatan ini memberikan kontribusi untuk lebih memahami terampil berkomunikasi dalam organisasi
- b. Bagi Perguruan Tinggi kegiatan ini merupakan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga dan hasilnya dapat sebagai masukan yang berharga bagi perkembangan unit LP2M dan sebagai pendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang lain yaitu Pendidikan dan penelitian
- c. Target sasaran pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini adalah pengurus PV IPNU kabupaten boyolali.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada Masyarakat diselenggarakan dengan tema, Terampil Berkomunikasi Dalam Organisasi Lokasi di pilih dalam kegiatan penyuluhan dilaksanakan di aula PC IPNU kabupaten oyolali.

Proses Kegiatan Penyuluhan

- a. Penyampaian informasi dari para narasumber dan instruktur tentang materi pokok yang telah ditentukan dalam bentuk ceramah, pelatihan dan visualisasi.
- b. Tanya jawab dan diskusi, merupakan tindak lanjut dari tahap orientasi, sehingga teridentifikasi permasalahan aktual dikalangan PC IPNU serta dapat dicari jalan pemecahannya.
- c. Konsultasi Teknis/diskusi berkaitan dengan program-program terampil berkomunikasi

Strategi Evaluasi

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini dilakukan baik terhadap proses maupun hasil yang didasarkan pada beberapa aspek, yaitu : Kehadiran peserta, Keaktifan peserta, Relevansi, Akseptabilitas, Ketepatangunaan.

Indikator Capaian

1. Persentase pengetahuan dan pemahaman dalam terampil berkomunikasi dalam organisasi

2. Persentase sikap dan perilaku dalam mengembangkan Terampil. berkomunikasi dalam organisasi
3. Persentase kemampuan pengurus dalam menyusun program kegiatan terkait terampil berkomunikasi dalam organisasi

Taget Luaran

1. Bertambahnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terampil berkomunikasi dalam organisasi
2. Kepatuhan dan ketaatan terhadap Terampil berkomunikasi dalam organisasi
3. Menumbuhkan sikap waspada dan berpartisipasi dalam terampil berkomunikasi dalam organisasi
4. Kemampuan menyampaikan ide/gagasan terkait terampil berkomunikasi dalam organisasi

HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan Penyuluhan

Lokasi di pilih dalam kegiatan penyuluhan dilaksanakan di PC IPNU kabupaten boyolali Sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki adalah ruang pertemuan, audio visual.

Hasil Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara on-going yaitu selama kegiatan penyuluhan, instrumen yang digunakan meliputi observasi langsung, skala sikap dan test/kuis yang diberikan langsung oleh Tim Penyuluhan/Instruktur. Secara kumulatif, dapat disimpulkan, kegiatan terampil berkomunikasi dalam organisasi telah menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang cara berkomunikasi dan berorganisasi secara efektif

Pembahasan

Bekal pengetahuan yang diperoleh peserta penyuluhan tentang terampil berkomunikasi dalam organisasi dikalangan pengurus PC IPNU diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas peserta dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam Terampil berkomunikasi Selama kegiatan penyuluhan, para peserta menunjukkan sikap antusias dengan ditandai banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para peserta kepada instruktur dan tertib mengikuti kegiatan sampai selesai

Materi Pengabdian pada masyarakat ini disampaikan dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan tema Terampil berkomunikasi dalam organisasi, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini cukup efektif di dalam memberitahukan pengetahuan dan wawasan kegiatan ini dilaksanakan pada pengurus dan anggota PC IPNU yang dihadiri 20 orang. Dari hasil kegiatan tersebut diharapkan suatu kegiatan yang berkelanjutan dan diharapkan ada kegiatan lain yang bermanfaat.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan sebagaimana telah diuraikan, maka dapat disampaikan simpulan sebagai berikut:

1. Peserta penyuluhan memiliki kemampuan dalam menjelaskan dan menguraikan tentang terampil berkomunikasi dalam berorganisasi.
2. Peserta penyuluhan memiliki berkemampuan untuk menyampaikan ide dan pemikiran berkaitan dengan terampil berkomunikasi dalam berorganisasi.
3. Kesimpulan yang di dapat dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat pengurus dan anggota PC IPNU sudah cukup handal dalam berkomunikasi dalam organisasi,
4. Komunikasi yang paling sering dianggap penting oleh banyak orang dalam rangka pencapaian tujuan organisasi adalah komunikasi dengan bentuk penyebaran informasi. Artinya, tujuan komunikasi adalah penyebaran komunikasi efektif. informasi mengenai perubahan. sehingga perubahan dapat diterima oleh anggota organisasi. Tidak sekedar diterima, tetapi mereka juga dapat memahami alasan yang melatar belakangi dilakukannya program perubahan.
5. Diharapkan kepada peserta penyuluhan agar menindaklanjuti aspek pengetahuan dan sikap untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan terampil berkomunikasi dalam berorganisasi
6. Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat harus terus ditingkatkan dan dikembangkan untuk materi-materi terampil berkomunikasi dalam berorganisasi yang lainnya.
7. Pengurus dan anggota PC IPNU diharapkan lebih meningkatkan terampil berkomunikasi dalam organisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Berger, Charles R .1996. *Uncertainty Values in Predicted Relationship, Human Communication Research*, Beverly Hill : Sage Publication.
- Berger, Charles R and Steven H. Chafee .1987. “*The Study of Communicaton Science*”, *Handbook of Communication Science*, ed. Charles R. Berger, California, Newburry : Sage Publication.
- Davis, Keith .1962. *Human Behavior*, fifth edition, New Delhi : Tata Mc.Graw Hill.
- Griffin, Ricky W. 1987. *Management*. Second Edition, Boston : Houghton Mifflin Company.
- Littlejohn , Stephen W. 1999. *Theories of Human Communication* , Fourth Edition, Belmont California, Wadsworth Publishing Company.
- Lubis, Hari dan Martani Huseini . 2002. *Teori Organisasi : Suatu Pendekatan Makro*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu – Ilmu Sosial Universitas Indonesia.
- Greenen, Tony. 1993. *Kiat Sukses Public Relations Pembentukan Citra*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad, Arni. 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Robbins, Stephen P.1998. *Organizational Behavior*, New Delhi : The Prentice Hall.
- Tubbs, Stewart L dan Sylvia Moss .1996. *Human Communication; Konteks – Konteks Komunikasi*, Buku I dan Buku II, terjemahan Deddy Mulyana dan Gembirasari, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.